

UNGGUL
MANDIRI
BERBUDAYA



LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS UDAYANA
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2025
BA 139

DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN
TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
SAP - BLU

PERIODE 30 Juni 2025

JIMBARAN
BADUNG-BALI
2025

LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
SEMESTER I
(BA 139)

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Udayana adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 Universitas Udayana mengacu pada Peraturan Pemerintah PMK Nomor 128/PMK.05/2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Udayana. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Badung, 23 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,


Ketut Sudarsana
NIP. 196910161996011001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	- 1 -
DAFTAR LAMPIRAN.....	- 4 -
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	- 5 -
PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KEUANGAN BLU UNIVERSITAS UDAYANA SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025.....	- 6 -
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	- 7 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 10 -
II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	- 11 -
III. NERACA	- 12 -
IV. LAPORAN OPERASIONAL	- 13 -
V. LAPORAN ARUS KAS	- 14 -
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 15 -
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	- 16 -
A. PENJELASAN UMUM	- 16 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 34 -
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	- 44 -
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	- 46 -
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	- 55 -
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS	- 68 -
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 75 -
H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	- 77 -

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Universitas Udayana Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 -	10 -
Tabel 2 Universitas Udayana Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024	11 -
Tabel 3 Universitas Udayana Neraca Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	12 -
Tabel 4 Universitas Udayana Laporan Operasional Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024 .	13 -
Tabel 5 Universitas Udayana Laporan Arus Kas Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024 .-	14 -
Tabel 6 Universitas Udayana Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024	15 -
Tabel 7 Perhitungan Penyisihan Piutang	28 -
Tabel 8 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	30 -
Tabel 9 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	32 -
Tabel 10 Rincian Perubahan DIPA Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025.....	34 -
Tabel 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025	35 -
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024....	35 -
Tabel 13 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025.....	39 -
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	40 -
Tabel 15 Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Pegawai Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	41 -
Tabel 16 Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Barang Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	41 -
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 .-	42 -
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	42 -
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	43 -
Tabel 20 Rincian Bendahara Pengeluaran Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	46 -
Tabel 21 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....	47 -
Tabel 22 Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	48 -

Tabel 23 Rincian Belanja Dibayar Dimuka Per 30 Juni 2025	49 -
Tabel 24 Rincian Persediaan Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.....	50 -
Tabel 25 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	51 -
Tabel 26 Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025.....	53 -
Tabel 27 Rincian Uang Muka dari KPPN Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	54 -
Tabel 28 Rincian Pendapatan Operasional Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.....	55 -
Tabel 29 Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO	56 -
Tabel 30 Rincian Beban Pegawai Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.....	57 -
Tabel 31 Rincian Beban Persediaan Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	58 -
Tabel 32 Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	58 -
Tabel 33 Rincian Beban Pemeliharaan Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	59 -
Tabel 34 Rincian Beban Perjalanan Dinas Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	59 -
Tabel 35 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 -	60 -
Tabel 36 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	60 -
Tabel 37 Rincian Kegiatan Non Operasional Per 30 Juni 2025 dan 2024.....	61 -
Tabel 38 Penjelasan Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO	62 -
Tabel 39 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	68 -
Tabel 40 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	69 -
Tabel 41 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	69 -
Tabel 42 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	70 -
Tabel 43 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	71 -
Tabel 44 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	71 -

Tabel 45 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	- 72 -
Tabel 46 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	- 72 -
Tabel 47 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024	- 73 -
Tabel 48 Rincian Saldo Akhir Kas	- 74 -
Tabel 49 Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca	- 74 -
Tabel 50 Pengungkapan Capaian Output Universitas Udayana	- 77 -
Tabel 51 Rekap Rekening Pada Universitas Udayana	- 79 -
Tabel 52 Daftar Pejabat Pengelola Keuangan.....	- 80 -
Tabel 53 Daftar Pejabat Pembuat Komitmen	- 81 -

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN
LAMPIRAN II	KAS LAINNYA DAN SETARA KAS
LAMPIRAN III	KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM
LAMPIRAN IV	BELANJA DIBAYAR DI MUKA
LAMPIRAN V	UANG MUKA BELANJA
LAMPIRAN VI	PIUTANG BUKAN PAJAK
LAMPIRAN VII	PERSEDIAAN
LAMPIRAN VIII	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA
LAMPIRAN IX	UTANG YANG BELUM DITAGIHKAN
LAMPIRAN X	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
LAMPIRAN XI	UANG MUKA DARI KPPN
LAMPIRAN XII	LAMPIRAN LAINNYA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali 80361

Telepon (0361) 701954, 701797, 701812

Laman www.unud.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 Universitas Udayana yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Badung, 23 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



[Signature]
Ketut Sudarsana

NIP. 196910161996011001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS UDAYANA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Alamat: Jln. Diponegoro No. 256, Denpasar-Bali
e-mail:spi@unud.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2025
UNIVERSITAS UDAYANA**

Kami Telah Mereviu Laporan Keuangan Semester I Universitas Udayana Tahun 2025 berupa Neraca per tanggal 30 Juni 2025, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Udayana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu yang telah dilakukan, kami meyakini bahwa laporan keuangan yang disebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah PMK Nomor 128/PMK.05/2024, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Denpasar, 23 Juli 2025
Ketua,


Dewa Gede Wirama
NIP. 196412241991031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Universitas Udayana Tahun 2025 (BA 139) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAP 13 dan PMK Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp197.260.225.868,00 atau mencapai 47 persen dari estimasi Pendapatan-LRA senilai Rp423.600.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp291.036.987.868,00 atau mencapai 40 persen dari alokasi anggaran senilai Rp727.683.176.000,00.

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) 01 Januari 2025 adalah senilai Rp0,00 dikurangi Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran senilai (Rp93.776.762.000,00) ditambah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN senilai Rp163.273.892.276,00. SiLPA setelah penyesuaian menjadi senilai Rp69.497.130.276,00 dan ditambah lain lain senilai Rp60.719.122.983,00 . Jadi Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp130.216.253.259,00.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas per 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan senilai Rp147.713.387.102,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp147.713.387.102,00, Aset Tetap senilai Rp0,00 dan Aset Lainnya senilai Rp0,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp38.636.969.152,00 dan Rp109.076.417.950,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, Dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp360.153.353.595,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah senilai Rp262.813.088.350,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp97.340.265.245,00. Surplus Kegiatan Non Operasional senilai Rp377.096.713,00 sehingga mengalami Surplus-LO senilai Rp97.717.361.958,00.

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi.

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp69.463.430.876,00. Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi untuk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 senilai Rp33.699.400,00. Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 senilai Rp0,00. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp8.246.939.564,00.

Pada Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 terdapat kenaikan kas senilai Rp77.744.069.840,00. Nilai saldo kas awal adalah senilai Rp0,00, terjadi koreksi nilai saldo awal kas senilai Rp69.260.977.748,00 sehingga saldo akhir kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp147.005.047.588,00. Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca, yaitu diantaranya: Saldo akhir kas pada BLU (yang belum disahkan) senilai Rp0,00 dan Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal adalah senilai Rp0,00 ditambah surplus-LO senilai Rp97.717.361.958,00 ditambah dengan Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp69.260.977.748,00 dan Transaksi Antar Entitas senilai (Rp57.901.921.756,00) serta Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai Rp109.076.417.950,00 sehingga Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp109.076.417.950,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas per 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Tabel 1
Universitas Udayana
Laporan Realisasi Anggaran
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			
Pendapatan Perpajakan		0	0	0
Pajak Dalam Negeri		0	0	0
Pajak Perdagangan Internasional		0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		423.600.000.000	197.260.225.868	47
Pendapatan Sumber Daya Alam		0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0	0	0
Pendapatan BLU		423.600.000.000	197.035.268.010	47
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		0	224.957.858	0
Pendapatan Hibah		0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		423.600.000.000	197.260.225.868	47
BELANJA	B.2.			
Belanja Pegawai	B.2.1	257.410.022.000	142.321.474.229	55
Belanja Barang dan Jasa	B.2.2	454.839.562.000	148.715.513.639	33
Belanja Modal	B.2.3	15.433.592.000	0	0
JUMLAH BELANJA		727.683.176.000	291.036.987.868	40

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Tabel 2
Universitas Udayana
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	0	0
PENGUNAAN SAL			
SUB TOTAL		0	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	C.2	(93.776.762.000)	0
Penyesuaian SILPA/SIKPA		0	0
PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN	C.3	163.273.892.276	0
Pendapatan Alokasi APBN		163.498.850.134	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(224.957.858)	0
PENGEMBALIAN PENDAPATAN BLU TAYL		0	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) SETELAH PENYESUAIN	C.4	69.497.130.276	0
SUB TOTAL		69.497.130.276	0
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA LAIN-LAIN		60.719.122.983	
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.5	130.216.253.259	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan

Keuangan

III. NERACA

Tabel 3
Universitas Udayana
Neraca
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1	120.000.000	0
Kas Lainnya pada Setara Kas	D.2	16.788.794.329	0
Kas pada Badan Layanan Umum	D.3	130.216.253.259	0
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	D.4	562.500.000	0
Uang Muka Belanja (<i>prepayment</i>)	D.5	(7.335.672)	0
Piutang Bukan Pajak	D.6	3.667.836	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	D.7	3.667.836	0
Persediaan	D.8	29.507.350	0
JUMLAH ASET LANCAR		147.713.387.102	0
ASET TETAP			
Tanah	D.9	0	0
Peralatan dan Mesin	D.10	0	0
Gedung dan Bangunan	D.11	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.12	0	0
Aset Tetap Lainnya	D.13	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.14	0	0
Akumulasi Penyusutan	D.15	0	0
JUMLAH ASET TETAP		0	0
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.16	0	0
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.17	0	0
Aset Lain-lain	D.18	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.19	0	0
JUMLAH ASET LAINNYA		-	0
JUMLAH ASET		147.713.387.102	0
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	D.20	35.069.642.791	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	D.21	2.271.000.000	0
Pendapatan Diterima Dimuka	D.22	1.176.326.361	0
Uang Muka Dari KPPN	D.23	120.000.000	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		38.636.969.152	0
JUMLAH KEWAJIBAN		38.636.969.152	0
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	D.24	109.076.417.950	0
JUMLAH EKUITAS		109.076.417.950	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		147.713.387.102	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 4
Universitas Udayana
Laporan Operasional
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN		163.498.850.134	0
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		181.116.029.193	0
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		0	0
Pendapatan Hibah BLU		0	0
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		14.721.776.384	0
Pendapatan BLU Lainnya		816.697.884	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		360.153.353.595	0
BEBAN OPERASIONAL	E.2		
Beban Pegawai	E.2.1	196.830.855.057	0
Beban Persediaan	E.2.2	125.982.897	0
Beban Barang dan Jasa	E.2.3	63.540.424.413	0
Beban Pemeliharaan	E.2.4	1.298.905.784	0
Beban Perjalanan Dinas	E.2.5	1.016.920.199	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.6	0	0
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	E.2.7	0	0
JUMLAH BEBAN		262.813.088.350	0
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		97.340.265.245	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		33.699.400	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		33.699.400	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		343.397.313	0
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		568.355.171	0
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		224.957.858	0
Jumlah Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.8	377.096.713	0
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.3	97.717.361.958	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

Tabel 5
Universitas Udayana
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	F.1		
Arus Masuk Kas	F.1.1		
Pendapatan Dari Alokasi APBN		163.498.850.134	0
Pendapatan Dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		181.116.029.193	0
Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama		14.721.776.384	0
Pendapatan Usaha Lainnya		816.697.884	0
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		380.764.549	0
Pendapatan PNPB Umum		191.258.458	0
Jumlah Arus Masuk Kas		360.725.376.602	0
Arus Keluar Kas	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		(229.725.399.200)	0
Pembayaran Barang		(19.072.544.474)	0
Pembayaran Jasa		(5.004.644.868)	0
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(155.490.247)	0
Pembayaran Pemeliharaan		(1.298.905.784)	0
Pembayaran Perjalanan Dinas		(1.016.920.199)	0
Pembayaran Barang Dan Jasa Kekhususan BLU		(34.763.083.096)	0
Penyetoran PNPB Ke Kas Negara		(224.957.858)	0
Jumlah Arus Keluar Kas		(291.261.945.726)	0
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		69.463.430.876	0
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	F.2		
Arus Masuk Kas	F.2.1		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		8.284.400	0
Penjualan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		25.415.000	0
Jumlah Arus Masuk Kas		33.699.400	0
Arus Keluar Kas	F.2.2		
Perolehan Atas Peralatan Dan Mesin		0	0
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan		0	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0
Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	0
Jumlah Arus Keluar Kas		0	0
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		33.699.400	0
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	F.3		
Arus Masuk Kas	F.3.1		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		16.788.794.329	0
Jumlah Arus Masuk Kas		16.788.794.329	0
Arus Keluar Kas	F.3.2		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(8.541.854.765)	0
Jumlah Arus Keluar Kas		(8.541.854.765)	0
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris		8.246.939.564	0
Kenaikan /Penurunan Kas	F.4	77.744.069.840	0
Saldo Awal Kas	F.5	0	0
Koreksi Saldo Awal		69.260.977.748	0
SALDO AKHIR KAS		147.005.047.588	0
Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain :			
Saldo Akhir Kas Pada BLU	F.6	130.216.253.259	0
Saldo Akhir Kas Lainnya Dan Setara Kas		16.788.794.329	0
Investasi Jangka Pendek BLU		0	0
Jumlah Rincian Saldo		147.005.047.588	0
Rincian Lainnya Pos Kas Di Neraca			
Saldo Akhir Kas Pada BLU (Yang Belum Disahkan)		0	0
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Pengeluaran		0	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tabel 6
Universitas Udayana
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 Dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
EKUITAS AWAL	G.1	0	0
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	97.717.361.958	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	G.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.4	69.260.977.748	0
PENYESUAIAN NILAI ASET		0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		0	0
LAIN-LAIN		69.260.977.748	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.5	(57.901.921.756)	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.6	109.076.417.950	0
EKUITAS AKHIR	G.7	109.076.417.950	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Udayana

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Universitas Udayana (Unud) resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 dan merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Unud. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Unud bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan RI, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September.

Menengok ke belakang, ternyata berdirinya Unud merupakan wujud kerinduan masyarakat Bali akan adanya Perguruan Tinggi di daerah ini. Pada tanggal 12 Mei 1961 oleh para tokoh pendidikan, para pejabat dan pemuka masyarakat di Bali diselenggarakan pertemuan yang dipimpin Prof. Dr. Purbatjaraka, dibantu Sekretaris Prof. Dr. Ida Bagus Mantra untuk membahas langkah-langkah persiapan pendirian Perguruan Tinggi di Bali. Pada pertemuan tersebut dibentuk formatur diketuai dr. Anak Agung Made Jelantik, saat itu Kepala Dinas Kesehatan Daerah Bali.

Formatur membentuk sebuah badan yaitu Badan Perguruan Tinggi Daerah Bali, diketuai Ir. Ida Bagus Oka (Koordinator Dinas-Dinas Pekerjaan Umum Nusa Tenggara), Wakil Ketua dr. I Gusti Ngurah Gede Ngurah, dibantu dua sekretaris yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dan Drh. G.N. Teken Temaja. Badan ini kemudian berhasil membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Udayana Bali, yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 4 Tahun 1962, tanggal 15 Januari 1962.

Panitia Persiapan kemudian menjajagi hal-hal berhubungan

dengan pendirian Unud. Salah satu syarat yang ditetapkan pada waktu itu untuk pendirian sebuah universitas adalah harus memiliki empat fakultas, dua fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Berdasarkan potensi dan kemampuan yang ada serta kebutuhan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara pada saat itu, Panitia Persiapan merencanakan membuka empat fakultas yaitu: 1) Fakultas Sastra/FS, 2) Fakultas Kedokteran/FK, 3) Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan/FKHP, dan 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP. Semuanya berkedudukan di Denpasar, kecuali FKIP berkedudukan di Singaraja. Demikianlah pada akhirnya melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, Unud dinyatakan resmi berdiri sejak 17 Agustus 1962.

Pada tahun 1964, FKIP dipisahkan dari Unud menjadi IKIP Malang Cabang Singaraja. Selaras dengan perkembangannya secara berturut-turut di Unud kemudian berdiri Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat/FHPM (1964), Fakultas Teknik/FT (1965), dan pada tahun 1967 berdiri Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 1994 berdiri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), tahun 1997 berdiri Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dan pada tahun 2005 berdiri Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang merupakan peningkatan status dari Program Studi Teknologi Pertanian. Pada tahun 2008 berdiri Fakultas Pariwisata, Ilmu Sosial dan Politik, Kelautan dan Perikanan sehingga saat ini Unud memiliki 13 fakultas.

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di Unud, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, Unud dalam perkembangan terbarunya kemudian membuka beberapa program studi (PS) seperti PS D4 Pariwisata, PS Ilmu Kesehatan Masyarakat, PS Ilmu Keperawatan, PS Farmasi, PS Komputer, dan PS Informatika. Demikian pula halnya dengan telah siap dan

adanya dukungan dari *stakeholders*, Unud juga telah membuka Program Pascasarjana, disamping PS non-reguler dalam bentuk D1, D2, D3 dan D4 dan program-program di tahun 2007. Sampai di Bulan Desember 2024 Unud membuka lebih luas akses pendidikan tinggi dengan telah mempunyai 8 PS S0, 50 PS S1, 25 PS S2, 8 PS S3, dan 13 Program Spesialis 1. Selanjutnya Unud telah melakukan berbagai persiapan untuk menuju Universitas berkelas dunia (*world class university*), termasuk melaksanakan berbagai program internasional agar menjadi perguruan tinggi yang di rekognisi secara global. Program Kelas Internasional yang dikelola oleh Fakultas/Pascasarjana akan dilaksanakan oleh Program Studi yang telah memenuhi persyaratan menyelenggarakan Program Kelas Internasional. Program Kelas Internasional merupakan program kuliah reguler di Universitas Udayana yang kegiatan perkuliahannya menggunakan Bahasa Inggris. Mahasiswa internasional yang mengikuti Program Kelas Internasional terdiri dari Warga Negara Indonesia (WNI) ataupun Warga Negara Asing (WNA) yang mengikuti pendidikan baik pada program sarjana, magister, dan doktor. Program ini mewajibkan mahasiswanya untuk memperoleh *international exposure* selama menempuh pendidikan, yang dapat berupa *double degree*, *joint degree*, *student exchange*, *international internship*, penelitian di mitra internasional, dan *short-term academic program* (*international seminar/workshop*, *winter/summer course program* pada Universitas mitra yang bekerja sama dengan Universitas Udayana di luar negeri), serta kejuaraan tingkat internasional.

Dalam perkembangannya sampai tahun 2024, Unud dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau *institutional supporting system* untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang

berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang ditetapkan pada 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK BLU Universitas Udayana akan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi.

A.1.1 Kondisi Internal

Kekuatan

1. Unud telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memiliki jumlah mahasiswa pada tahun 2025 sebanyak 35.512 orang, meliputi jenjang diploma (S0) D3 sebanyak 669 orang, D4 sebanyak 531 orang, jenjang sarjana (S1) sebanyak 27.729 orang, Program Spesialis (Sp1) sebanyak 1.453 orang, Program Spesialis (Sp2) sebanyak 35 orang, program pascasarjana (S2) sebanyak 2221 orang dan (S3) sebanyak 838 orang, Profesi 2036 orang.
3. Jumlah dosen sebanyak 1.745 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir, S1 profesi 5 orang, S2 sebanyak 903, Sp1 sebanyak 53 orang, S3 sebanyak 763 orang, Sp2 sebanyak 1 orang.
4. Mempunyai 52 Program Studi unggulan yang beragam, baik program diploma, sarjana, program profesi maupun pascasarjana dengan persentase Prodi yang memiliki

akreditasi internasional sebesar 17.31%.

5. Mempunyai 8 Pusat Penelitian dengan 96 bidang penelitian dan 3 Pusat Pengabdian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Memiliki kerjasama dengan berbagai universitas di dalam dan luar negeri, baik di bidang pendidikan maupun penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
7. Terdapatnya lembaga pengawas internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi dan berkeadilan.

Kelemahan

Bidang Pendidikan

1. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), *soft skill* dan sistem penilaian masih belum optimal di masing-masing Prodi.
2. Sistem penjaminan mutu dan SOP Proses pendidikan di masing-masing prodi belum dilaksanakan secara optimal
3. Sarana dan prasarana proses pembelajaran di beberapa program studi belum memadai terutama dengan adanya perpindahan seluruh perkuliahan program S1 terpusat di Kampus Bukit Jimbaran.
4. Proses pembelajaran belum dilaksanakan secara sinergis sehingga mutu produk dan pelayanan kepada mahasiswa masih di bawah standar.
5. Jaringan kerjasama dengan dunia industri di dalam negeri belum dikembangkan secara optimal.

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Terbatasnya dana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Udayana menyebabkan aktivitas pengabdian masyarakat belum optimal.

2. Realisasi pencairan keuangan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sering terlambat tidak sesuai dengan SP3 sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan jadwal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga berefek kepada luaran yang tidak tepat waktu.
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung kegiatan penelitian dosen.
4. Pendanaan penelitian dari sumber dana internasional belum optimal. Sehingga perlu mendorong dan memfasilitasi dosen, pusat penelitian dan kelompok riset untuk mengajukan pembiayaan dari sumber-sumber dana luar negeri.
5. Hilirisasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan dan diterapkan di masyarakat masih belum optimal.

Bidang Tata Kelola

1. Struktur organisasi belum mengacu sepenuhnya sesuai persyaratan BLU.
2. Masih kurangnya pemahaman tata pamong dan tata kelola yang baik.
3. Saat ini masih dalam tahap pengumpulan data pendukung SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)
4. Penataan dan pemanfaatan aset akademik dan fisik belum optimal dalam mendukung pengembangan Unud.
5. Kemampuan staf di bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan masih lemah. Gejala kelemahan ini nampak pada pemahaman akun, ketaatan asas SBU, ketepatan waktu, dan disiplin anggaran. Pemanfaatan anggaran Unud juga belum didasarkan pada skala prioritas pengembangan institusi.

A.1.2 Kondisi Eksternal

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran mengalami perkembangan yang cukup signifikan terlihat dari adanya Program Studi (Prodi) yang memiliki akreditasi nasional atau bersertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah sebagai berikut:

1. *Accredited* IABEE
 - a. Prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik Mesin, Prodi Teknik Elektro dimana 3 Prodi tersebut dari Fakultas Teknik,
 - b. Prodi Teknik Pertanian dan Biosistem pada Fakultas Teknologi Pertanian
2. Bersertifikat AUN-QA
 - a. Prodi Sastra Inggris dari Fakultas Ilmu Budaya
 - b. Prodi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - c. Prodi Teknik Mesin pada Fakultas Teknik
 - d. Prodi Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan
3. Bersertifikat ABEST-21
 - a. Prodi Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. LAMPT-KES (LAM Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia) terakreditasi unggul
 - a. Prodi Kedokteran Hewan, Prodi Pendidikan Profesi Dokter Hewan dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Kedokteran Hewan
 - b. Prodi Spesialis Neurologi, Prodi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Kedokteran
5. BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) terakreditasi unggul
 - a. Prodi Arkeologi pada Fakultas Ilmu Budaya
 - b. Prodi Pariwisata (Destinasi Pariwisata), Prodi Industri

Perjalanan Wisata dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Pariwisata

- c. Prodi Arsitektur pada Fakultas Teknik
 - d. Prodi Magister Fisiologi Olahraga pada Fakultas Kedokteran.
 - e. Prodi Magister Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum.
6. LAMEMBA (LAM Ekonomi Management Bisnis dan Akuntansi) terakreditasi unggul
- a. Prodi Diploma Tiga (D3) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. LAMTEKNIK (LAM Teknik) terakreditasi unggul
- a. Prodi Teknik Sipil dan Prodi Teknik Elektro dimana 2 Prodi tersebut dari Fakultas Teknik

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Udayana. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang kemudian terintegrasi menjadi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial

lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Universitas Udayana menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Udayana dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited

Akuntansi

Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas udayana. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan -LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan -LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi

atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang

yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Periode tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Periode selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus

Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Sampai dengan selesainya Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025, Universitas Udayana telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 7 kali. Revisi 1 mengenai Efisiensi Anggaran, Revisi 2 mengenai Rekomposisi Efisiensi Anggaran, Revisi 3 mengenai Pencantuman Saldo Awal, Revisi 4 mengenai Relaksasi Efisiensi, Revisi 5 mengenai Pencantuman Saldo Awal II, Revisi 6 mengenai Efisiensi dan Reguler I, dan yang terakhir Revisi 7 mengenai Alokasi PR-PTN. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Perubahan DIPA
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	423.600.000.000	423.600.000.000
Jumlah Pendapatan	423.600.000.000	423.600.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	257.410.022.000	257.410.022.000
Belanja Barang dan Jasa	455.040.770.000	454.839.562.000
Belanja Modal	9.752.904.000	15.433.592.000
Jumlah Belanja	722.203.696.000	727.683.176.000

Perubahan Anggaran pada sumber dana PNBPN disebabkan oleh Revisi Reguler I TA 2025. Perubahan pada sumber dana RM disebabkan oleh alokasi Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) TA 2025.

B.1 Pendapatan

*Realisasi Pendapatan
Rp197.260.225.868,00*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp197.260.225.868,00 atau mencapai 47 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai

Rp423.600.000.000,00. Pendapatan Universitas Udayana terdiri dari :

Tabel 11
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Layanan Umum	391.308.500.000	181.116.029.193	46,28
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	29.805.200.000	14.721.776.384	49,39
Pendapatan BLU Lainnya	2.486.300.000	1.197.462.433	48,16
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya	0	33.699.400	0
Pendapatan Lain-Lain	0	191.258.458	0
Jumlah	423.600.000.000	197.260.225.868	46,57

Pada rincian tabel di atas, estimasi untuk pendapatan PNPB lainnya dan Pendapatan lain-lain adalah senilai Rp0,00 dikarenakan proses yang terjadi adalah autodebet dan langsung disetorkan ke kas Negara.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Pendapatan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi		
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Layanan Umum	181.116.029.193	0	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	14.721.776.384	0	-
Pendapatan BLU Lainnya	1.197.462.433	0	-
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya	33.699.400	0	-
Pendapatan Lain-Lain	191.258.458	0	-
Jumlah	197.260.225.868	0	-

Penjelasan realisasi pendapatan Untuk periode yang Berakhir 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Jasa Layanan Umum per 30 Juni 2025 sebesar Rp181.116.029.193,00 terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp4.718.759.184,00 Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar

Rp173.072.394.505,00 dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp3.324.875.504,00. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan berasal dari pembayaran UKT Mahasiswa, Sumbangan Pengembangan Institusi dan Wisuda. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya berasal dari Unit Bisnis.

- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU per 30 Juni 2025 sebesar Rp14.721.776.384,00 terdiri dari Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp14.094.454.888,00 dan Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah sebesar Rp627.321.496,00.
- Pendapatan BLU Lainnya per 30 Juni 2025 sebesar Rp1.197.462.433,00 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp816.697.884,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp380.764.549,00. Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran memiliki beberapa rincian yaitu Total dari transaksi sebesar Rp36.354.497 terdiri dari setor tunai I Wayan Susana Wijaya Rp1.440.000,00, transfer dari Made Puspita Dewi Rp640.000,00 pengembalian dari PT Arisma Smart Rp8.217.793,00, pengembalian dari CV Arindah Rp957.207,00 pengembalian dari CV Amukti Bumi Rp453.266,00, pengembalian dari PT Prima Kancin Rp2.269.144,00, pengembalian dari CV Lagaan Saket Rp15.706.644,00 pengembalian dari PT Arisma Smart Rp1.448.198,00 pengembalian dari CV Nabatech Rp4.557.995,00, transfer dari Ida Ayu Laksmi Sari Rp250.000,00, pemindahbukuan dari rekening 480215000932 Rp108.750,00 transfer dari I Made Madia Rp305.500,00. Total transaksi sebesar Rp260.560.167 terdiri dari Setor tunai dari Wiwik Priswiyanti denda keterlambatan penelitian Rp634.500,00, setor tunai dari Putu Eka Savitri batal mengikuti keanggotaan indo career Rp700.000,00, setor

tunai dari Putu Ika Savitri double SPJ Rp4.800.000,00, setor tunai double SPJ Rp2.500.000,00, transfer denda keterlambatan dari Made Agus Hendrayana Rp286.500,00, transfer dari I Gede Yusa Rp1.190.000,00, setor tunai dari I Ketut Wiranata Rp250.229.167,00, setor tunai dari I Gede Eka Wisanjaya denda penelitian PUU Rp220.000,00. Total transaksi sebesar Rp1.794.000,00 terdiri dari terima dana kerjasama dari Lab Bahasa Rp1.200.000,00, transfer dari I Gusti Agung Sua Rp594.000,00. Total transaksi Rp72.780.135,00 terdiri dari setor tunai dari Ni Luh Sri Indah Utami pengembalian dana PKK M Rp24.581.189,00, I Made Netra denda penelitian Rp3.612.453,00, transfer dari Megatama Bintang Rp9.868.058,00, transfer dari Luh Gede Purnama Wira Rp55.000,00, transfer dari CV Nedeng Sari pembayaran audit BPK Rp22.141.819,00, transfer dari I Made Saka Wijaya Rp488.283,00, setor tunai dari Putu Eka Ariadi Putra pengembalian cintya PDLN Penang Rp4.594.200,00, transfer dari Ni Luh Watiniasih pengembalian kelebihan dana perjadin Rp488.283,00, setor tunai I Gede Okantara pengembalian kelebihan perjadin Rp6.949.800,00, transfer dari I Made Saka Wijaya kelebihan panjar Rp50,00, transfer dari Ni Luh Watiniasih kekurangan perjadin Rp1.000,00,. Terdiri dari total Rp9.275.750,00. Total transaksi Rp9.275.750,00 terdiri dari transfer dari Putu Ayu Asty Senja pembayaran denda keterlambatan unggah laporan akhir Rp104.000,00, transfer dari I Nyoman Sutarja Rp49.500,00, transfer dari Ni Luh Putu Eka Diarthi denda PUPS Rp29.750,00, transfer dari I Gede Anom Sastrawan Rp75.000,00, transfer dari Ni Made Utami Dwipayanti Rp420.000,00, transfer dari Andi Udin Saransi denda keterlambatan laporan hibah penelitian Rp232.500,00, transfer dari I Made Mudita pembayaran denda RPKM Rp73.000,00, transfer dari Pande Gede Sasmita Julya denda

keterlambatan unggah laporan akhir Rp310.000,00, transfer dari I Gusti Agung Putu Raka Rp30.000,00, transfer dari Putu Tedy Indrayana pembayaran denda PUPS 2024 Rp30.000,00, transfer dari Putu Yudi Pramana Putra Rp86.250,00, setor tunai Ni Ketut Putri Ariani Rp30.000,00, transfer dari Dr Endang Sri Widiyanti Rp90.000,00, transfer dari Anom Suardika Rp58.500,00, transfer dari I Gede kadek Candra Rp240.000,00, transfer dari Margaret Gabriele Rp1.743.750,00, transfer dari Pande Made Wisnu Tirta pembayaran denda Dr Gede Wirya Kusuma Duarsa Rp60.000,00, transfer dari Dyah Kanyawati Rp20.000,00, transfer dari Margaret Gabriele Rp790.500,00, transfer dari I Komang Ardana pengembalian denda keterlambatan hibah Rp1.844.500,00, transfer dari rekening denda keterlambatan upload laporan akhir IPACOE Rp50.000,00, transfer dari Eka Pramudita Ramadhany denda keterlambatan hibah Eka Pramudya Rp914.500,00, transfer dari Ketut Ratnayani Rp162.000,00, transfer dari Anak Agung Putu Suryawan denda terlambat laporan penelitian LPPM Rp90.000,00, transfer dari Anak Agung Ngurah Anom denda atas nama Ida Bagus Gde Putra Rp104.000,00, transfer dari Ni Made Ernawati denda keterlambatan unggah laporan akhir Rp819.000,00, transfer dari Ni Made Puspawati Rp660.000,00, setor tunai dari Ni Wayan Wirastini denda unggah penelitian PUU Unud 2024 Rp114.000,00, transfer dari Ni Putu Diantariani denda keterlambatan Hibah PNBK 2024 Rp45.000,00.

- Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya per 30 Juni 2025 sebesar Rp33.699.400,00 terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp25.415.000,00 yang terdiri dari 1 (satu) paket Barang Milik Negara berupa Bangunan Gedung Untuk Dibongkar Pada

Universitas Udayana di Kabupaten Badung sebesar Rp3.663.000,00 dan 1 (satu) unit bangunan untuk dibongkar pada Universitas Udayana sebesar Rp21.752.000,00 dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin yang terdiri dari Satu Paket Barang Inventaris Pada Universitas Udayana sebesar Rp8.284.400,00.

- Pendapatan Lain-Lain per 30 Juni 2025 sebesar Rp191.258.458,00 terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp8.678.730,00 berupa pembulatan belanja pegawai per Juni T.A 2025, Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp178.911.892,00 dan Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji sebesar Rp3.667.836,00.

B.2 Belanja

*Realisasi Belanja
Rp291.036.987.868,00*

Realisasi Belanja Universitas Udayana untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah senilai Rp291.036.987.868,00 atau 40 persen dari anggaran belanja senilai Rp727.683.176.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	257.410.022.000	142.321.474.229	55,29
Belanja Barang dan Jasa	454.839.562.000	148.715.513.639	32,70
Belanja Modal	15.433.592.000	0	0,00
Total Belanja Kotor	727.683.176.000	291.036.987.868	40,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah	727.683.176.000	291.036.987.868	40,00

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi		
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	% Real Angg.
Belanja Pegawai	142.321.474.229	0	0,00
Belanja Barang dan Jasa	148.715.513.639	0	0,00
Belanja Modal	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	291.036.987.868	0	0,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah	291.036.987.868	0	0,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp142.321.474.229,0
0

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp142.321.474.229,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Belanja Pegawai merupakan belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Belanja Pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Pegawai
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Real Angg.
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	136.370.156.428	0	0,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	5.951.317.801	0	0,00
Belanja Lembur	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	142.321.474.229	0	0,00
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	
Jumlah Belanja	142.321.474.229	0	0,00

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp148.715.513.639,0
0

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp148.715.513.639,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Belanja Barang adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Barang
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2025	Realisasi 2024	% Real Angg.
Belanja Barang Operasional	16.143.911.909	0	0,00
Belanja Barang Non Operasional	0	0	0,00
Belanja Barang Persediaan	23.354.100	0	0,00
Belanja Jasa	4.383.349.186	0	0,00
Belanja Pemeliharaan	626.760.710	0	0,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	0	0	0,00
Belanja Barang BLU	127.538.137.734	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	148.715.513.639	0	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	
Jumlah Belanja	148.715.513.639	0	0,00

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp0,00

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Dikarenakan

adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya - BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin - BLU
Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan - BLU
Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 19

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU
Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024**

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%Real Angg.
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

*Saldo Anggaran
Lebih (SAL Awal) Rp0,00*

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp124.671.880.490,00. Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) merupakan saldo tahun sebelumnya. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga Saldo Awal 2025 mengalami koreksi saldo awal senilai Rp60.719.122.983,00 dan TA 2024 senilai Rp0,00.

C.2 Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)

*SiKPA
(Rp93.776.762.000,00)*

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran/SiKPA untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai (Rp93.776.762.000,00) dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

*Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN
Rp163.273.892.276,00*

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp163.273.892.276,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN senilai Rp163.498.850.134,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNPB ke Kas Negara senilai (Rp224.957.858,00). Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

C.4 SiLPA Setelah Penyesuaian

*SiLPA setelah
Penyesuaian
Rp69.497.130.276,00*

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran setelah penyesuaian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp69.497.130.276,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

*Saldo Anggaran Lebih
Akhir
Rp130.216.253.259,00*

Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp130.216.253.259,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp120.000.000,00*

Saldo di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp120.000.000,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan Uang Muka dari KPPN, yang berada pada Rekening BPG Mandiri dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran. Rincian saldo di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 20

Rincian Bendahara Pengeluaran
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

KETERANGAN	30 Juni 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Kas RM di Bendahara Pengeluaran	120.000.000,00	0,00	0,00
	120.000.000,00	0,00	0,00

Rincian selengkapnya terdapat pada lampiran 1

D.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp16.788.794.329,00*

Saldo Kas Lainnya dan Setara kas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp16.788.794.329,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara yang merupakan dana titipan yang wajib dilaporkan dan tidak disahkan. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Bank	Keterangan	30 Juni 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
1	PT. BNI (Persero) Tbk	RPL 037 BLU UNUD UTK DK	15.430.796.046	0	0,00
2	Bank Mandiri	RPL 037 BLU UNUD UTK DK PROFESI	886.573.715	0	0,00
3	PT. Bank Mandiri Tbk	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS (SPBU)	179.301.820	0	0,00
4		Kas Tunai SPBU	292.122.748	0	0,00
JUMLAH			16.788.794.329	0	0,00

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas terdapat pada lampiran 2

Dana kelolaan/dana transfer merupakan dana yang tersimpan di rekening RPL 037 Unud Untuk Operasional Dana Kelolaan. Penerimaan di Rekening Dana Kelolaan sebesar Rp44.522.748,00 merupakan dana milik Universitas Udayana berupa Jasa Giro dan Fee Afiniti yang masih tersimpan dalam rekening dana kelolaan. Bank dan Kas Tunai SPBU merupakan Unit Bisnis yang pengelolaannya terpisah dari Unud.

D.3 Kas Pada Badan Layanan Umum

*Kas Pada Badan
Layanan Umum
Rp130.216.253.259,00*

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp130.216.253.259,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya perubahan proses likuidasi nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Saldo Kas Pada BLU terdiri dari rekening-rekening bank yang digunakan dalam operasional BLU. Saldo Kas Pada BLU merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU baik yang telah maupun yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari Saldo Anggaran Lebih. Rincian Kas pada BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Bank	Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
1	1911507837	Saldo Bank di Rek. Operasional (OPR) BNI	18.461.659.536	0	100,00
2	1750003630331	Saldo di Rek. SPI (Mandiri)	4.421.008.348	0	100,00
3	1911515022	Saldo di Rek. OPS (RSPTN) BNI	867.910.124	0	100,00
4	1750003630596	Saldo di Rek. OPS (RS) Bank Mandiri	196.971.237	0	100,00
5	00007.01.30.000962-7	Saldo di Rek. OPS Penerimaan BTN	50.121.406.959	0	100,00
6	011.01.21.00063-2	Saldo di Rek. OPS Penerimaan BPD	3.821.636.328	0	100,00
7	0340105000033	Saldo di Rek. OPS Penerimaan BPD UNUD	10.637.547.562	0	100,00
8	055601002229304	Saldo di Rek. OPS Penerimaan BRI	2.085.298.123	0	100,00
9	1911485289	Saldo di Rek. OPS Penerimaan NON UKT (BNI)	1.330.216.914	0	100,00
10	1911487616	Saldo di Rek BPU BNI	10.569.910.088	0	100,00
11	1911516218	Saldo di Rek. OPS (RSGM) BNI	334.749.288	0	100,00
12	1911462012	Saldo di Rek. Opr Pengeluaran (BNI)	9.628.349.010	0	100,00
13		Penerimaan Jasa Giro di Rek. Dana Kelolaan	44.522.748	0	100,00
14		Perbedaan Pembulatan	(8)	0	100,00
15		Pemindahbukuhan Dana Kerjasama ke rekening Dana Kelolaan UNUD	10.977.908.380	0	100,00
16		Panjar Bulan Juni	4.804.200.024	0	100,00
17		Biaya Bank belum SPJ	1.885.000	0	100,00
18		UP/TUP Bendahara Pengeluaran	2.675.971.105	0	100,00
19		Outstanding Pajak Mei	-	0	100,00
20		JASA GIRO MARET PB DR BANK ttp rek	23.388.046	0	100,00
21		Biaya setoran awal rek baru	(1.000.000)	0	100,00
22		Kelebihan bayar pajak	390.105	0	100,00
23		Pendapatan juni belum disahkan	(27.850.711.239)	0	100,00
24		Belanja juni belum disahkan	27.063.035.580	0	100,00
Jumlah			130.216.253.259	0	100,00

Rincian kas pada BLU terdapat pada lampiran 3

D.4 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

*Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid)
Rp562.500.000,00*

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp562.500.000,00 dan Rp0,00. Nilai ini merupakan sewa lahan parkir oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kampus Sudirman Denpasar senilai Rp1.500.000.000,00 jangka waktu 20 tahun mulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032, sesuai dengan surat perjanjian sewa pakai nomor: 6703A/UN14.1.12/ LK.00.09/2012, tanggal 28 Desember 2012. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024

senilai Rp0,00. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Belanja Dibayar Dimuka
Per 30 Juni 2025
LAHAN PARKIR FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS UDAYANA

NO KONTRAK		6703A/UN14.1.12/LK.00.09/2012	
PERIODE		1 JANUARI 2013 S.D 31 DESEMBER 2032 (20 Ta	
NILAI KONTRAK		1.500.000.000,00 (dalam Rupiah)	
(BY DIBAYAR DIMUKA)			
PEMBEBANAN SETAHUN		75.000.000,00	
TAHUN	BY AMORTISASI	NILAI BUKU	KETERANGAN
		1.500.000.000,00	
2013	75.000.000,00	1.425.000.000,00	
2014	75.000.000,00	1.350.000.000,00	
1 JAN sd 8 MEI 2015	26.301.363,00	1.323.698.637,00	Dihitung dari 4 bln*30 hari+8hari*by amort per hari hitungan ada di sheet penyesuaian
SM I 2015	11.198.637,00	1.312.500.000,00	semester 1 2015
SM II 2015	37.500.000,00	1.275.000.000,00	Sisa dari semester 1 2015
SM I 2016	37.500.000,00	1.237.500.000,00	Setengan dari pembebanan setahun
SM II 2016	37.500.000,00	1.200.000.000,00	Sisa dari semester 1 2016
SM I 2017	37.500.000,00	1.162.500.000,00	semester 1 2017
SM II 2017	37.500.000,00	1.125.000.000,00	semester 2 2017
SM I 2018	37.500.000,00	1.087.500.000,00	semester 1 2018
SM II 2018	37.500.000,00	1.050.000.000,00	semester 2 2018
SM I 2019	37.500.000,00	1.012.500.000,00	semester 1 2019
SM II 2019	37.500.000,00	975.000.000,00	semester 2 2019
SM I 2020	37.500.000,00	937.500.000,00	semester I 2020
Juli-Agust 2020	12.500.000,00	925.000.000,00	Cut off Likuidasi Agust 2020
Sep-Des 2020	25.000.000,00	900.000.000,00	Amortisasi dari Sept-Des 2020
Jan-Jun 2021	37.500.000,00	862.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Juni 2021
Jun-Des 2021	37.500.000,00	825.000.000,00	Amortisasi dari Jun-Des 2021
Jan-Jun 2022	37.500.000,00	787.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Juni 2022
Juli-Des 2022	37.500.000,00	750.000.000,00	Amortisasi dari Juli-Des 2022
Jan-Jun 2023	37.500.000,00	712.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Jun 2023
Juni-Des 2023	37.500.000,00	675.000.000,00	Amortisasi dari Juni-Des 2023
Jan-Jun 2024	37.500.000,00	637.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Jun 2024
Juni-Des 2024	37.500.000,00	600.000.000,00	Amortisasi dari Juni-Des 2024
Jan-Jun 2025	37.500.000,00	562.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Jun 2025
J U M L A H	937.500.000,00		

Rincian Belanja Dibayar Dimuka terdapat pada lampiran 4.

D.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Uang Muka Belanja (prepayment) Nilai Uang Muka Belanja (prepayment) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai (Rp7.335.672,00) dan 0,00.
(Rp7.335.672,00)

D.6 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Nilai Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp3.667.836,00 dan 0,00.
Rp3.667.836,00

D.7 Piutang Bukan Pajak (Netto)

*Piutang Bukan
Pajak (Netto)*

Nilai Piutang Bukan Pajak (Netto) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp3.667.836,00 dan 0,00.

D.8 Persediaan

*Persediaan
Rp29.507.350,00*

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp29.507.350,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Rincian Persediaan

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	31 Desember 2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	30 Juni 2025
Barang Konsumsi	0	133.931.826	104.424.476	29.507.350
Barang untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Suku Cadang	0	0	0	0
Bahan Baku	0	0	0	0
Persediaan Lainnya	0	21.558.421	21.558.421	0
Jumlah	0	155.490.247	125.982.897	29.507.350

Rincian persediaan ada pada lampiran 5.

Mutasi Transaksi Penambahan Persediaan Berasal dari :

- Transaksi Pembelian senilai Rp155.490.247,00.

Mutasi Transaksi Pengurangan Persediaan Berasal dari :

- Transaksi Pemakaian senilai Rp125.982.897,00.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

D.9 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp35.069.642.791,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp35.069.642.791,00 dan Rp0,00. Utang kepada pihak ketiga berkurang dari tahun sebelumnya dikarenakan sudah adanya pembayaran remunerasi kinerja tenaga pendidik semester ganjil tahun 2024-2025 dan pembayaran Insentif Mengajar Pendidikan S1, S2 dan S3 bagi Dosen Pendidik Klinis pada Fakultas Kedokteran Semester Genap 2023-2024 Rp0,00 dikarenakan adanya perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 25

**Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

No	Keterangan	30 Juni 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	15.853.200.846	0	100,00
	a. Gaji induk bulan Juli	10.889.046.393	0	100,00
	b. Jasa pelayanan Klinik RS Unud	50.881.736	0	100,00
	c. Jasa pelayanan RS Unud	4.913.272.717	0	100,00
2	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	2.427.647.616	0	100,00
	a. Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN PPS Bulan Juni Tahun 2025	2.401.179.849	0	100,00
	b. Pembayaran PDAM bulan Juni 2025	26.467.767	0	100,00
3	Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	16.788.794.329	0	100,00
	a. RPL 037 BLU UNUD Untuk DK	15.430.796.046	0	100,00
	b. RPL 037 BLU Unud Untuk DK Profesi	886.573.715	0	100,00
	c. Bank SPBU	179.301.820	0	100,00
	d. Kas Tunai SPBU	292.122.748	0	100,00
	JUMLAH	35.069.642.791	0	100

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga terdapat pada lampiran 7.

D.10 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp2.271.000.000,00

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.271.000.000,00 dan Rp0,00. Nilai Utang tersebut dapat dijelaskan adalah Rp1.403.000.000 Pembayaran Tahap VI (enam) Belanja Barang Berupa Jasa Kebersihan Gedung dan Halaman Bulan Juni

2025	Sesuai	BAPP	Nomor
007.XII/UN14.8/PL/SP/NONKONS/2024 007.XII/UN14.8/PL/			
BAPVI/NONKONS/2025 Tanggal 30 Juni 2025 dan			
Rp868.000.000 Pembayaran Tahap VI (Enam) Belanja Barang			
Verupa Berlangganan Bandwitdh Bulan Juni sesuai BAPP			
Nomor			
08.XII/UN14.8/PL/SP/NONKONS/2024 08.XII/UN14.8/PL/S			
P/NONKONS/2024 Tanggal 30 Juni 2025.			

D.11 Pendapatan Diterima Dimuka

*Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp1.176.326.361,00*

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka bertambah per 30 Juni 2025 dibandingkan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.176.326.361,00 dan Rp0,00. Hal ini dikarenakan adanya perpanjangan sewa dan permohonan sewa bangunan. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

Tabel 26

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025

Kode Sater	Nama Sater	Tanggal Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2023	Keterangan	Link
1	2	3	4	5	6	7	
693389	Universitas Udayana	03 Januari 2024	4.690.000	1	25.628	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1Refs5mt0PGYqm
693389	Universitas Udayana	01 Februari 2022	20.100.000	3	568.522	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1V08FCN8jTmPp
693389	Universitas Udayana	01 Februari 2023	6.700.000	2	284.131	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1SkT0E04Uuqn6W
693389	Universitas Udayana	02 Februari 2022	24.120.000	3	704.234	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1d4abiRB0rgmjc
693389	Universitas Udayana	01 Maret 2021	21.680.000	4	875.510	permohonan sewa bangunan	https://drive.google.com/file/d/1cmwom6rZn7BF
693389	Universitas Udayana	01 Maret 2023	45.000.000	2	3.632.011	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/10kseCTfbMf3vun
693389	Universitas Udayana	01 Maret 2023	9.380.000	2	757.073	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1ValhHRsw5EvWv
693389	Universitas Udayana	02 Maret 2022	100.500.000	3	5.501.825	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/16lv7KwKKhX_Rh
693389	Universitas Udayana	01 April 2023	13.400.000	2	1.649.795	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1FPHjOpH3v2pHq
693389	Universitas Udayana	06 April 2023	15.000.000	2	1.949.384	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/19Ezno_pWfBtCB
693389	Universitas Udayana	11 April 2023	27.000.000	2	3.693.570	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/14AipE7t7ga1IM
693389	Universitas Udayana	23 April 2023	80.400.000	2	12.318.468	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1_pFvL35KUfnt
693389	Universitas Udayana	25 April 2022	10.050.000	3	1.045.347	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1_ReaUXOvjWoU
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2022	40.200.000	3	5.538.504	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1rd0z1PVG1PFIY3
693389	Universitas Udayana	25 Juni 2022	42.712.500	3	6.819.970	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1cQJlnt9QFX1kBi
693389	Universitas Udayana	25 Juni 2023	10.720.000	2	2.566.347	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1Htlyt_Iv86YwAS6
693389	Universitas Udayana	01 Juli 2023	6.700.000	2	1.658.960	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1rd7olicmVmcn8E
693389	Universitas Udayana	04 Juli 2023	6.700.000	2	1.686.457	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/181d2H2DKXpZy2
693389	Universitas Udayana	25 Juli 2023	6.700.000	2	1.878.933	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1e0YHwX1OasQA
693389	Universitas Udayana	02 Agustus 2023	7.500.000	2	2.185.363	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1Df9UeqjK8DBQ6
693389	Universitas Udayana	01 Oktober 2022	40.200.000	3	10.013.321	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1jOV17CklyH-T_U
693389	Universitas Udayana	01 Oktober 2023	24.120.000	2	9.007.880	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1QixYj_MGBsvDG
693389	Universitas Udayana	01 Oktober 2023	33.500.000	2	12.510.944	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1WlqfX3Ktg9H8C
693389	Universitas Udayana	01 November 2023	13.400.000	2	5.572.640	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1ppa1G9NwlpCsI
693389	Universitas Udayana	01 November 2023	13.400.000	2	5.572.640	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1ce8unpVBiIdBHG
693389	Universitas Udayana	19 Desember 2023	20.100.000	2	9.678.796	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1pbAV435qWsbIG
693389	Universitas Udayana	01 Januari 2023	10.050.000	3	3.346.943	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1S2NWN0ocOrrY4G
693389	Universitas Udayana	01 Januari 2024	15.008.000	2	7.493.735	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1k0eWWhXmo-REIA
693389	Universitas Udayana	01 Maret 2024	83.750.000	2	41.760.274	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1WlyfBgKF78Wf2
693389	Universitas Udayana	01 April 2021	16.750.000	5	4.173.740	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1PboLeDfppV70I
693389	Universitas Udayana	10 Mei 2023	20.100.000	3	9.059.672	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1TWWg5YUNNN1I
693389	Universitas Udayana	15 Mei 2023	20.100.000	3	9.151.369	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1npE7h8vi6vY9B
693389	Universitas Udayana	25 Mei 2021	33.500.000	5	9.338.171	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1e1LTBlfhgZD7W
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2021	100.500.000	5	28.399.781	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1MAdu3pPgn0JL
693389	Universitas Udayana	21 Juli 2023	15.000.000	3	7.746.350	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1wgsN2iMhateIO
693389	Universitas Udayana	01 September 2023	5.025.000	3	2.787.591	permohonan sewa tanan	https://drive.google.com/file/d/1brv80fUuqtYr
693389	Universitas Udayana	01 Oktober 2023	10.050.000	3	5.850.274	permohonan sewa Lahan	https://drive.google.com/file/d/1aHcPYgww330hf
693389	Universitas Udayana	01 Oktober 2023	10.050.000	3	5.850.274	permohonan sewa Lahan	https://drive.google.com/file/d/1jmQRKrtg1HoBg
693389	Universitas Udayana	01 November 2023	20.100.000	3	12.269.069	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1Y-V5QHOzlcJbI
693389	Universitas Udayana	01 November 2023	6.400.000	3	3.906.569	permohonan sewa bangunan	https://drive.google.com/file/d/1Cxp25A_6VuuOc
693389	Universitas Udayana	01 Januari 2021	144.050.000	5	47.994.751	perpanjangan sewa tanah	https://drive.google.com/file/d/1sF8rv4hGRKRVzP
693389	Universitas Udayana	01 April 2022	300.000.000	5	134.720.701	permohonan sewa bangunan	https://drive.google.com/file/d/14f5XlxaSiauXpL2
693389	Universitas Udayana	25 Mei 2022	25.745.000	5	12.322.634	permohonan sewa bangunan	https://drive.google.com/file/d/1fkyVF44a4riscg7
693389	Universitas Udayana	01 November 2023	300.000.000	3	199.817.518	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1EIQ5AEK
693389	Universitas Udayana	02 Januari 2024	100.500.000	3	67.030.566	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1U-Awq51
693389	Universitas Udayana	02 Januari 2024	4.288.000	1	11.716	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1drtvYtKc
693389	Universitas Udayana	03 Januari 2024	4.087.000	1	22.333	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/15IH2BFqr
693389	Universitas Udayana	03 Januari 2024	3.752.000	1	20.503	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/14T28Hx7I
693389	Universitas Udayana	12 Januari 2024	3.685.000	1	110.751	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1G0w77d
693389	Universitas Udayana	25 Januari 2024	402.000	1	26.361	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1CKFGN0R
693389	Universitas Udayana	01 Februari 2024	3.350.000	1	283.743	Permohonan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1DHj2v0Z-
693389	Universitas Udayana	01 Februari 2024	13.400.000	2	7.259.097	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1HBBm11I
693389	Universitas Udayana	01 Februari 2024	6.700.000	1	567.486	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1WlyL4By
693389	Universitas Udayana	06 Februari 2024	21.600.000	1	2.124.590	Perpanjangan Sewa Bangunan	https://drive.google.com/drive/folders/1JSHgJGB
693389	Universitas Udayana	11 Februari 2024	36.000.000	2	19.994.528	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1g7YAYWf
693389	Universitas Udayana	01 Maret 2024	13.400.000	1	2.166.027	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1j9FYVefZ
693389	Universitas Udayana	01 Maret 2024	55.033.300	1	8.895.794	Perpanjangan Sewa Bangunan	https://drive.google.com/drive/folders/1zShxqe_1
693389	Universitas Udayana	05 Maret 2024	6.700.000	2	3.928.219	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1-55NrZmJ
693389	Universitas Udayana	11 Maret 2024	21.600.000	2	12.841.644	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1S9KNFyK
693389	Universitas Udayana	25 Maret 2024	13.400.000	2	8.223.562	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1KF5zBKFf
693389	Universitas Udayana	01 April 2024	13.400.000	2	8.352.055	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1f7jQqTJw
693389	Universitas Udayana	01 April 2024	100.500.000	5	85.364.458	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1u21aaCxt
693389	Universitas Udayana	03 April 2024	11.250.000	1	2.835.616	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1MHa-GYI
693389	Universitas Udayana	09 April 2024	13.400.000	2	8.498.904	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1-u57WKH
693389	Universitas Udayana	10 April 2024	7.500.000	1	2.034.247	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1C1A_05si
693389	Universitas Udayana	10 April 2024	7.500.000	2	4.767.123	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1v2ZGc8dI
693389	Universitas Udayana	24 April 2024	13.400.000	2	8.774.247	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1UC1CAHf
693389	Universitas Udayana	26 April 2024	20.100.000	2	13.216.438	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1rHrBinmj
693389	Universitas Udayana	01 Mei 2024	144.000.000	5	124.679.080	Permohonan sewa Bangunan	https://drive.google.com/drive/folders/1WXLgGc-
693389	Universitas Udayana	01 Mei 2024	3.500.000	1	1.150.685	Perpanjangan Sewa Bangunan	https://drive.google.com/drive/folders/1z6YU8Kn
693389	Universitas Udayana	25 Mei 2024	6.700.000	1	2.643.288	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1NoE_Oct
693389	Universitas Udayana	25 Mei 2024	13.400.000	2	9.343.288	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1Bk9956x
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	31.176.500	1	14.285.941	Permohonan sewa Bangunan	https://drive.google.com/drive/folders/1pQ42pvo
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	3.150.000	1	1.303.151	Perpanjangan Sewa Bangunan	https://drive.google.com/drive/folders/1C1P3blol

Kode Satker	Nama Satker	Tanggal Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2023	Keterangan	Link
1	2	3	4	5	6	7	
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	24.120.000	2	17.049.205	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1fJaiV-Yr1M6
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	24.120.000	2	17.049.205	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1fJaiV-Yr1M6
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1nSOVaV8Hx
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1_OHMBDE4
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/13DwwYCUTr
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1lggtWTJ0E
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1mXxRaYAcP
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1p3u4b1cR5j
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/149M2Vv5cC
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	3.618.000	1	1.496.762	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1Z8ZdbTjry8
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1130u734kTl
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	12.060.000	1	4.989.205	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1zeeu-PKKY6
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1RK0cWHXB
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	6.030.000	1	2.494.603	Permohonan sewa Tanah	https://drive.google.com/file/d/1senkZTU3Q
693389	Universitas Udayana	01 Juni 2024	36.632.575	1	15.154.846	Perpanjangan Sewa Bangunan	https://drive.google.com/file/d/1QxhW05bv
693389	Universitas Udayana	24 Juni 2024	22.000.000	2	16.243.836	Permohonan sewa Bangunan	https://drive.google.com/file/d/1n982cADDP
693389	Universitas Udayana	25 Juni 2024	6.700.000	2	4.956.164	Perpanjangan Sewa Tanah	https://drive.google.com/drive/folders/1UbP
Jumlah					1.176.326.361		

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka terdapat pada lampiran 9.

D.12 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp120.000.000,00

Nilai Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp120.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka KPPN terdiri dari uang persediaan (UP) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) APBN. Rincian Uang Muka dari KPPN sebagai berikut :

Tabel 27

Rincian Uang Muka dari KPPN

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

KETERANGAN	30 Juni 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Kas RM di Bendahara Pengeluaran	120.000.000,00	0,00	100,00
	120.000.000,00	0,00	100,00

Rincian Uang Muka dari KPPN terdapat pada lampiran 10.

D.13 Ekuitas

Ekuitas
Rp109.076.417.950,00

Nilai Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp109.076.417.950,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan
Operasional
Rp360.153.353.595,0
0

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp360.153.353.595,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian pendapatan sebagai berikut:

Tabel 28

Rincian Pendapatan Operasional
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pendapatan Alokasi APBN	163.498.850.134	0
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	181.116.029.193	0
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0	0
Pendapatan Hibah BLU	0	0
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	14.721.776.384	0
Pendapatan BLU Lainnya	816.697.884	0
Jumlah	360.153.353.595	0

Realisasi pendapatan di LO berbeda dengan DI LRA di sebabkan antara lain oleh :

Tabel 29
Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO

Selisih Pendapatan LRA dan LO
Per 30 Juni 2025

No	Kode Akun	Nama Akun	Pendapatan LRA	Pendapatan LO			Selisih	Keterangan
				Pendapatan Operasional	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Pendapatan Non Operasional		
1	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	4.718.759.184	4.718.759.184			0	
2	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	173.072.394.505	173.072.394.505			0	
3	424114	Pendapatan Jasa Pencetakan					0	
4	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	3.324.875.504	3.324.875.504			0	
15	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	14.094.454.888	14.094.454.888			0	
13	424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	627.321.496	627.321.496			0	
14	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN		163.498.850.134			-163.498.850.134	Pendapatan dari alokasi APBN
16	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga					0	
17	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU					0	
18	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	816.697.884	816.697.884			0	
19	424914	Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU					0	
20	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	380.764.549			380.764.549	-	
22	424919	Pendapatan Lain-lain BLU					-	
31	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	25.415.000		25.415.000		-	
	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	8.284.400		8.284.400		-	
	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya					-	
	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	8.678.730			8.678.730	-	
	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu					-	
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	178.911.892			178.911.892	-	
	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS					-	
	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	3.667.836				3.667.836	Adanya kesalahan akun pada potongan SPM
Total			197.260.225.868	360.153.353.595	33.699.400	568.355.171	-163.495.182.298	

E.2 Beban Operasional

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp196.830.855.057,00

Nilai Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp196.830.855.057,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Beban Pegawai sebagai berikut :

Tabel 30
Rincian Beban Pegawai
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik/Turun (%)
Beban Gaji Pokok PNS	70.250.827.160	0	100,00
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(18.947.923)	0	100,00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(1.763)	0	100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	810.979	0	100,00
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(1.554.210)	0	100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	5.439.040.240	0	100,00
Beban Tunj. Anak PNS	1.172.276.104	0	100,00
Beban Tunj. Struktural PNS	87.750.000	0	100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	11.437.492.000	0	100,00
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(3.000.000)	0	100,00
Beban Tunj. PPh PNS	1.922.827.255	0	100,00
Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	(196.308)	0	100,00
Beban Tunj. Beras PNS	3.063.366.000	0	100,00
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(506.940)	0	100,00
Beban Uang Makan PNS	4.946.520.000	0	100,00
Beban Tunjangan Umum PNS	682.720.000	0	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(4.070.000)	0	100,00
Beban Tunjangan Profesi Dosen	30.663.426.900	0	100,00
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	16.931.200.800	0	100,00
Beban Gaji Pokok PPPK	4.903.638.225	0	100,00
Pengembalian Beban Gaji Pokok PPPK	(3.265.412)	0	100,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	85.779	0	100,00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(68)	0	100,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	316.515.566	0	100,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	78.063.763	0	100,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	492.407.500	0	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PPPK	(375.000)	0	100,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	273.367.395	0	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Beras PPPK	(72.420)	0	100,00
Beban Uang Makan PPPK	580.175.000	0	100,00
Beban Gaji dan Tunjangan	43.620.334.435	0	100,00
Total	196.830.855.057	-	100,00

E.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp125.982.897,00

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp125.982.897,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.. Rincian Beban Persediaan sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Beban Persediaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK/TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	104.424.476	0	100,00
Beban Persediaan Lainnya	21.558.421	0	100,00
Jumlah	125.982.897	0	100,00

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp63.540.424.413,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp63.540.424.413,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Beban Barang dan Jasa sebagai berikut :

Tabel 32
Rincian Beban Barang dan Jasa
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	13.310.000.000	0	100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	7.485.216.451	0	100,00
Beban Barang Operasional Lainnya	20.875.307	0	100,00
Beban Langganan Listrik	4.091.352.431	0	100,00
Beban Langganan Telepon	82.436.764	0	100,00
Beban Langganan Air	200.032.117	0	100,00
Beban Sewa	37.500.000	0	100,00
Beban Barang	2.928.632.565	0	100,00
Beban Jasa	621.295.682	0	100,00
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	34.763.083.096	0	100,00
Jumlah	63.540.424.413	0	100,00

E.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan
Rp1.298.905.784,00

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp1.298.905.784,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Beban Pemeliharaan sebagai berikut:

Tabel 33
Rincian Beban Pemeliharaan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik/Turun (%)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	608.764.910	0	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.995.800	0	100,00
Beban Pemeliharaan	672.145.074	0	100,00
Jumlah	1.298.905.784	0	100,00

E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas
Rp1.016.920.199,00

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp1.016.920.199,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Beban Perjalanan Dinas sebagai berikut :

Tabel 34
Rincian Beban Perjalanan Dinas
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik/Turun (%)
Beban Perjalanan	1.016.920.199	0	100,00
Jumlah	1.016.920.199	0	100,00

E.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari

023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut :

Tabel 35
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik/Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	0	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	0	0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	0	0	0,00
Beban Amortisasi Software	0	0	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	0	0	0,00
Jumlah	0	0	100,00

E.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebagai berikut :

Tabel 36
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik/Turun (%)
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E.2.8 Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional

*Surplus / Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp377.096.713,00*

Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp377.096.713,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Adapun Rincian Kegiatan Non Operasional Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Kegiatan Non Operasional
Per 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%Naik/Turun
Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	33.699.400	0	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	100,00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	33.699.400	0	100,00
Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	380.764.549	0	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	8.678.730	0	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	0	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	178.911.892	0	100,00
Jumlah Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	568.355.171	0	100,00
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	224.957.858	0	100,00
Jumlah Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	224.957.858	0	100,00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	343.397.313	0	100,00
Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	377.096.713	0	100,00

**)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO). Penjelasan terkait Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO terdapat pada Lampiran Lainnya.*

Tabel 38

Penjelasan Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO

Akun	Uraian Jenis Beban	LRA (belanja)	LO (beban)	Selisih
	Beban Pegawai			
511111	Beban Gaji Pokok PNS	62.500.851.177	70.231.879.237	(7.731.028.060)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	721.732	809.216	(87.484)
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	4.838.461.120	5.437.486.030	(599.024.910)
511122	Beban Tunj. Anak PNS	1.043.715.249	1.172.276.104	(128.560.855)
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	78.000.000	87.750.000	(9.750.000)
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	10.174.094.000	11.434.492.000	(1.260.398.000)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	1.862.294.390	1.922.630.947	(60.336.557)
511126	Beban Tunj. Beras PNS	2.726.106.060	3.062.859.060	(336.753.000)
511128	Beban Tunj. Lauk pauk PNS	-	-	-
511129	Beban Uang Makan PNS	4.946.520.000	4.946.520.000	-
511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	-	-	-
511137	Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk	-	-	-
511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	604.765.000	678.650.000	(73.885.000)
511152	Pengembalian Beban Tunjangan Profesi Guru	-	-	-
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	30.663.426.900	30.663.426.900	-
511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	16.931.200.800	16.931.200.800	-
511188	Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk	-	-	-
511197	Beban Tunjangan Profesi Dosen/Kehormatan Guru Besar PNS	-	-	-
511519	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	-	-	-
511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	-	-	-
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	4.343.049.313	4.900.372.813	
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	76.390	85.711	
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	280.592.906	316.515.566	(35.922.660)
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	69.127.317	78.063.763	(8.936.446)
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	436.142.500	492.032.500	(55.890.000)
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	242.154.375	273.294.975	(31.140.600)
511628	Belanja Uang Makan PPPK	580.175.000	580.175.000	-
512211	Beban Uang Lembur	0	0	-
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	0	0	-
525111	Beban Gaji dan Tunjangan	87.403.924.971	43.620.334.435	43.783.590.536
Jumlah		229.725.399.200	196.830.855.057	

	Beban Barang dan Jasa			
521111	Beban Keperluan Perkantoran	11.039.000.000	13.310.000.000	(2.271.000.000)
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	5.084.036.602	7.485.216.451	(2.401.179.849)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	20.875.307	20.875.307	-
	Beban Barang Operasional -			
521131	Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
521211	Beban Bahan	-	-	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
521216	Beban Pencairan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	-	-	-
	Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
521232	Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	-	-	-
521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	-	-	-
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	-	-	-
522111	Beban Langganan Listrik	4.091.352.431	4.091.352.431	-
522112	Beban Langganan Telepon	82.436.764	82.436.764	-
522113	Beban Langganan Air	209.559.991	200.032.117	9.527.874
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	-
522131	Beban Jasa Konsultan	-	-	-
522141	Beban Sewa	-	37.500.000	(37.500.000)
522151	Beban Jasa Profesi	-	-	-
522191	Beban Jasa Lainnya	0	0	-
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
525112	Beban Barang	2.928.632.565	2.928.632.565	-
525113	Beban Jasa	621.295.682	621.295.682	-
525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	34.763.083.096	34.763.083.096	-
525143	Beban Jasa BLU kepada BLU Lain dalam Satu Kementerian	-	-	-
525152	Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
525154	Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
525162	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	0	0	-
595112	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	-
595115	Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	0	0	-
Jumlah		58.840.272.438	63.540.424.413	

	Beban Persediaan			
593111	Beban Persediaan konsumsi	-	104.424.476	(104.424.476)
593131	Beban Persediaan bahan baku	-	-	-
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	21.558.421	(21.558.421)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	23.354.100	-	23.354.100
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan	-	-	-
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	-	-	-
521831	Belanja Barang Persediaan untuk tujuan	-	-	-
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	-	-	-
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	-	-	-
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	132.136.147	-	132.136.147
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	-	-	-
525124	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan	-	-	-
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses	-	-	-
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	-	-	-
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi	-	-	-
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
JUMLAH		155.490.247	125.982.897	29.507.350

	Beban Pemeliharaan			
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	608.764.910	608.764.910	-
523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas	-	-	-
523124	Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	-	-	-
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.995.800	17.995.800	-
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	-	-	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	-
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
525114	Beban Pemeliharaan	672.145.074	672.145.074	-
525132	Beban Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara	-	-	-
525155	Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
593114	Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah		1.298.905.784	1.298.905.784	

	Beban Perjalanan Dinas			
525115	Beban Perjalanan	1.016.920.199	1.016.920.199	-
524111	Beban Perjalanan Biasa	-	-	-
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
525156	Beban Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
524112	Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
JUMLAH		1.016.920.199	1.016.920.199	

	Beban Barang di serahkan ke masyarakat			
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
526113	Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	-	-	-
593121	Beban Persediaan Pita Cukai Materai dan Leges	-	-	-
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	-	-	-
593127	Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada	-	-	-
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
JUMLAH		-	-	-
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih			
594211	Beban Penyisihan Piutang PNBP	-	-	-
594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
594612	Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-		
594619	Beban Penyisihan Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa	-	-	-
594641	Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	-	-	-
594712	Beban Penyisihan Piutang Sewa Gedung BLU	-	-	-
594713	Beban Penyisihan Piutang Sewa Ruangan BLU	-	-	-
594791	Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-
594941	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - TP/TGR BLU	-	-	-
JUMLAH		-	-	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi			
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	-	-
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
591312	Beban Penyusutan Irigasi	-	-	-
591313	Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
592114	Beban Amortisasi Paten	-	-	-
592115	Beban Amortisasi Software	-	-	-
592116	Beban Amortisasi Lisensi	-	-	-
592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	-	-	-
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	-	-	-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	-	
		-	-	
	Jumlah	-	-	
	JUMLAH TOTAL BEBAN DAN BELANJA	291.036.987.868	262.813.088.350	

E.3 Surplus / Defisit LO

Surplus / Defisit LO
Rp97.717.361.958,00

Jumlah Surplus/Defisit-LO untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp97.717.361.958,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan

nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

F.1.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Operasi
Rp360.725.376.602,
00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp360.725.376.602,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Arus masuk kas dari aktivitas operasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 39

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pendapatan dari Alokasi APBN	163.498.850.134	0
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	181.116.029.193	0
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	14.721.776.384	0
Pendapatan Usaha Lainnya	816.697.884	0
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	380.764.549	0
Pendapatan PNBPN Umum	191.258.458	0
Jumlah	360.725.376.602	0

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.

F.1.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Operasi
(Rp291.261.945.726,
00)

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai (Rp291.261.945.726,00) dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Arus keluar kas dari aktivitas

operasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 40
Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pembayaran Pegawai	(229.725.399.200)	0
Pembayaran Barang	(19.072.544.474)	0
Pembayaran Jasa	(5.004.644.868)	0
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(155.490.247)	0
Pembayaran Pemeliharaan	(1.298.905.784)	0
Pembayaran Perjalanan Dinas	(1.016.920.199)	0
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(34.763.083.096)	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(224.957.858)	0
Jumlah Arus Kas Keluar	(291.261.945.726)	0

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Rp69.463.430.876,00

0

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp69.463.430.876,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebagai berikut :

Tabel 41
Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Arus Masuk Kas	360.725.376.602	0
Arus Keluar Kas	(291.261.945.726)	0
Arus Kas Bersih	69.463.430.876	0

F.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

F.2.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Investasi
Rp33.699.400,00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp33.699.400,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Arus masuk kas dari aktivitas investasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 42

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	8.284.400	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	25.415.000	0
Jumlah	33.699.400	0

F.2.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Investasi
Rp0,00

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Arus keluar kas dari aktivitas investasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 43

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Perolehan atas Tanah	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	0	0
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN	0	0
Jumlah Arus Kas Keluar	0	0

*Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Investasi
Rp33.699.400,00*

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp33.699.400,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebagai berikut :

Tabel 44

Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Arus Masuk Kas	33.699.400	0
Arus Keluar Kas	0	0
Arus Kas Bersih	33.699.400	0

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

F.3.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Transitoris
Rp16.788.794.329,0
0

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp16.788.794.329,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 45

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	16.788.794.329	0
Jumlah	16.788.794.329	0

F.3.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Transitoris
(Rp8.541.854.765,00)

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai (Rp8.541.854.765,00) dan Rp0,00. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 46

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(8.541.854.765)	0
Jumlah Arus Kas Keluar	(8.541.854.765)	0

Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Transitoris
Rp8.246.939.564,0
0

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp8.246.939.564,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak

mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi perhitungan pihak ketiga (PFK), pemberian /penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran serta kiriman uang.

Tabel 47

**Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024**

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Arus Masuk Kas	16.788.794.329	0
Arus Keluar Kas	(8.541.854.765)	0
Arus Kas Bersih	8.246.939.564	0

F.4 Kenaikan/Penurunan Kas

*Saldo
Kenaikan/Penurunan
Kas
Rp77.744.069.840,00*

Saldo Kenaikan/Penurunan Kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp77.744.069.840,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

F.5 Saldo Awal Kas

*Saldo awal kas
Rp0,00*

Saldo awal kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga Saldo Awal Kas TA 2025 mengalami koreksi saldo senilai Rp69.260.977.748,00 dan 2024 senilai Rp0,00

F.6 Saldo Akhir Kas

*Saldo akhir kas
Rp147.005.047.588,
00*

Rincian Saldo Akhir Kas adalah nilai saldo akhir kas periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp147.005.047.588,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya perubahan proses likuidasi nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai

Rp0,00. Rincian Saldo Akhir Kas sebagai berikut:

Tabel 48

Rincian Saldo Akhir Kas

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024

No	Keterangan	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik/Turun(%)
1	Saldo Akhir Kas pada BLU	130.216.253.259,00	0	0
2	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	16.788.794.329,00	0	0
3	Investasi Jangka Pendek	0,00	0	0
	SALDO Akhir KAS	147.005.047.588,00	0	100

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca adalah nilai saldo akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 49

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca

Keterangan	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik/Turun %
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0
SALDO Akhir KAS	0	0	0

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal
Rp0,00*

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2025 dan 2024 senilai Rp0,00.

G.2 Surplus / Defisit LO

*Surplus-LO
Rp97.717.361.958,00*

Jumlah Surplus(Defisit)-LO untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp97.717.361.958,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00. Universitas Udayana mengalami surplus karena Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni. Surplus / Defisit LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

*Dampak Kumulatif
Perubahan kebijakan
akuntansi Rp0.00*

Perubahan kebijakan akuntansi adalah perubahan pilihan dari berbagai kebijakan akuntansi yang tersedia dalam SAP umumnya dan PSAP khususnya menjadi sebuah kebijakan akuntansi yang lain dibanding kebijakan akuntansi periode lalu bagi entitas. Nilai Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan akuntansi Universitas Udayana untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

G.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.

*Koreksi yang menambah/ Mengurangi Entitas lain yang Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar
Rp69.260.977.748,00*

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp69.260.977.748,00 dan Rp0,00. Koreksi pada tahun 2025 berasal dari koreksi lain-lain senilai Rp69.260.977.748,00 antara lain penyesuaian jurnal-jurnal akrual yang dicatat pada Laporan Keuangan yaitu koreksi atas Penyesuaian Saldo Awal BLU senilai Rp60.719.122.983,00 dan penyesuaian Kas Lainnya dan Setara Kas Rp8.541.854.765 dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

G.5 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar Entitas
(Rp57.901.921.756,00)*

Nilai Transaksi Antar Entitas pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai (Rp57.901.921.756,00) dan Rp0,00.

G.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

*Kenaikan/Penurunan Ekuitas
Rp109.076.417.950,00*

Nilai Kenaikan/penurunan ekuitas pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp109.076.417.950,00 dan Rp0,00. Dikarenakan adanya proses likuidasi perubahan nomenklatur atas kabinet merah putih, CALK mengalami perubahan dari 023 menjadi 139, sehingga TA 2024 senilai Rp0,00.

G.7 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp109.076.417.950,00*

Nilai Ekuitas Akhir pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp109.076.417.950,00 dan Rp0,00.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 PENJELASAN ATAS PENGUNGKAPAN CAPAIAN OUTPUT DAN LAPORAN KINERJA LEMBAGA

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dilampiri dengan dan disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga (LKjKL).

Selama periode Tahun Anggaran 2024, output yang telah dicapai oleh Universitas Udayana adalah sebagai berikut :

Tabel 50
Pengungkapan Capaian Output
Universitas Udayana

Kode	Uraian	Belanja			Keluaran			
		Pagu	Realisasi	%	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri							
7729.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	46.819.999.000	33.816.975.553	72,23%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
7729.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	3.900.001.000	76.693.320	1,97%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik							
7730.BEI.002	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	5.479.480.000	0	0,00%	1,0000	Lembaga	1,0000	100,0%

Penjelasannya Capaian Output Universitas Udayana sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kode 7729.BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran

Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS, pembayaran belanja langganan daya dan jasa, pembayaran belanja langganan Listrik, pembayaran belanja langganan air dan pembayaran jasa kebersihan gedung dan halaman.

2. Kode 4470.BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran Gaji Tenaga Pendidik Non PNS.
3. Kode 7730.BEI.002 PT Penerima Bantuan Program Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 lembaga dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Belanja Penguatan Kualitas Layanan Laboratorium dan Belanja Penguatan Kapasitas Institusi Bertransformasi menjadi PTNBH.

H.2 REKENING PEMERINTAH

Universitas Udayana dalam pengelolaan keuangannya mempunyai 39 (Tiga Puluh Sembilan) buah rekening yang merupakan rekening untuk menampung penerimaan dan belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan masing-masing oleh bendahara penerimaan. bendaharan pengeluaran. BPP rektorat. BPP fakultas. dan BPP Unit. Tiga Puluh Sembilan (39) buah rekening telah mendapat pengesahan dari Kementerian Keuangan RI. yang terbagi menjadi empat (4) jenis kategori yakni Rekening Operasional Penerimaan. Rekening Operasional Pengeluaran. Rekening Pengelolaan Kas dan Rekening Dana Kelolaan. Berikut rincian rekap rekening :

Tabel 51

Rekap Rekening Pada Universitas Udayana

I	Rekening Operasional		Nomor Rek.	Bank
	A Operasional Penerimaan			
1	A.1	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	1911507837	BNI
2	A.2	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPU	1911487616	BNI
3	A.3	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	055601002229304	BRI
4	A.4	RPL 037 BLU UNUD UNTUK OPS	0110121000632	BPD BALI
5	A.5	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS NON UKT	1911485289	BNI
6	A.7	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	00007.01.30.000962-7	BTN
7	A.8	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS RSGM	1911516218	BNI
8	A.9	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS RSPTN	1911515022	BNI
9	A.10	RPL 037 BLU UNUD UNTUK OPS PENERIMAAN BLU	0340105000033	BPD
10	A.11	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	1911462012	BNI
11	A.12	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS IPI	1750003630331	Mandiri
	B Operasional Pengeluaran			
12	B.2	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS PENGELUARAN	1911462012	BNI
13	B.3	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS KP	1911477142	BNI
14	B.4	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FH	1911482776	BNI
15	B.5	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FMIPA	1911482266	BNI
16	B.6	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FISIP	1911475076	BNI
17	B.7	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FPAR	1911460933	BNI
18	B.8	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FKP	1911462931	BNI
19	B.9	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FTP	1911481705	BNI
20	B.10	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FKH	1911473920	BNI
21	B.11	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FK	1911462680	BNI
22	B.12	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FT	1911462454	BNI
23	B.13	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FAPET	1911460478	BNI
24	B.14	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FP	1911480451	BNI
25	B.15	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FEB	1911462227	BNI
26	B.16	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS FIB	1911479398	BNI
27	B.17	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS PASCA	1911477936	BNI
28	B.18	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS RSPTN	1911471322	BNI
29	B.19	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS SPBU	1750003634085	Mandiri
30	B.20	BPG 037 Universitas Udayana	8100126933691000	Mandiri
31	B.21	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS RSGM	1911483893	BNI
32	B.22	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BAKH	1911461642	BNI
33	B.23	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BU	1911472406	BNI
34	B.24	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BKM	1911461392	BNI
35	B.25	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS LPPM	1911484456	BNI
	Rekening Dana Kelolaan			
	A Dana Kelolaan			
36	A.1	RPL 037 BLU UNUD UTK DK	1911490049	BNI
37	A.2	RPL 037 BLU UNUD UTK DK PROFESI	1750003630604	Mandiri

H.3 PENGELOLA KEUANGAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 34448/MPK.A/KU.00.00/2024 Tanggal 09 Oktober 2024 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Universitas Udayana Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (terlampir pada lampiran) maka pengelola keuangan Universitas Udayana Tahun Anggaran 2024 adalah :

Tabel 52

Daftar Pejabat Pengelola Keuangan

No	Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan	Nama
1.	Kuasa Pengguna Anggaran	Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, ST, Ph.D
2.	Bendahara Penerimaan	I Wayan Gede Okantara. S.M
3.	Bendahara Pengeluaran	Ida Ayu Susilawati. SE., M.M

Berdasarkan Keputusan KPA UNUD Nomor 13/UN14/HK/2025 Tanggal 2 Januari 2025 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Universitas Udayana Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Udayana Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Pada Universitas Udayana (terlampir pada lampiran) adalah sebagai berikut:

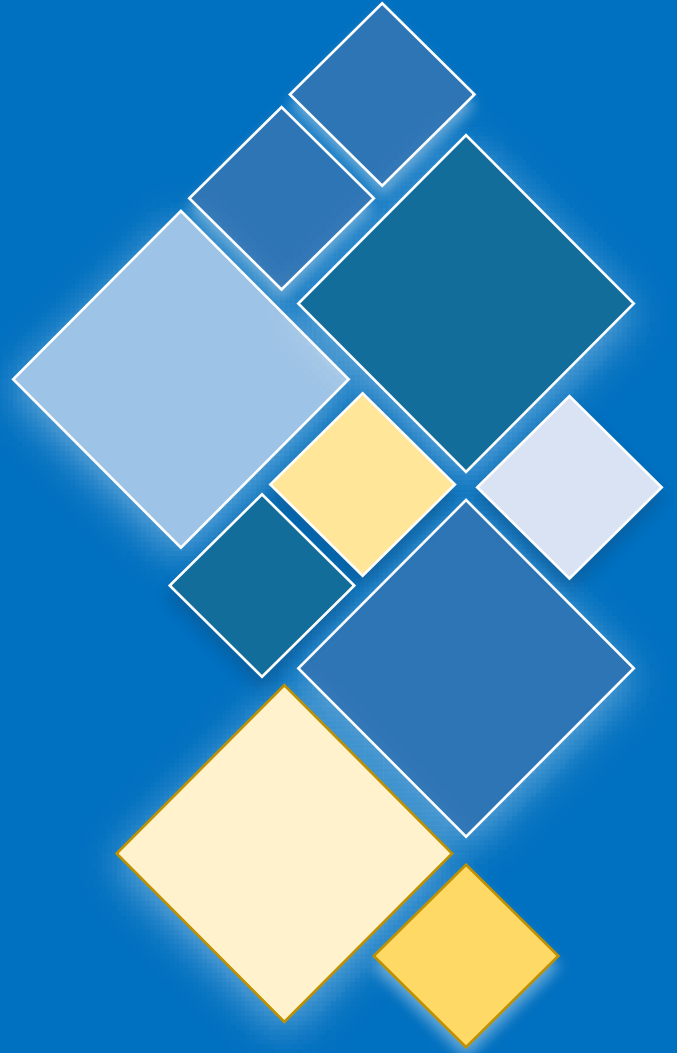
Tabel 53

Daftar Pejabat Pembuat Komitmen

No	Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan	Nama
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) :		
1.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Konstruksi	Dr. Ir. Lie Jasa, M.T.
2.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Non Konstruksi	Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini. S.E., M.Si.
3.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Belanja Pegawai dan Belanja Rutin	Drs. I Komang Teken
Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) :		
1.	Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM)	Prof. Dr. I Gst. Bgs. Wiksuana, S.E., M.S.

BPKU

Biro Perencanaan dan Keuangan



"MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS"

Diterbitkan Oleh :

Biro Perencanaan dan Keuangan

Bagian Keuangan, Biro Perencanaan dan Keuangan

Email : aklap@unud.ac.id